

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Polusi udara merupakan salah satu isu lingkungan yang sangat relevan secara global maupun nasional. World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa polusi udara menjadi faktor risiko lingkungan terbesar yang menyebabkan lebih dari 7 juta kematian dini setiap tahunnya akibat penyakit pernapasan, kardiovaskular, dan kanker paru-paru (WHO, 2023). Di berbagai negara, termasuk Indonesia, sumber utama polusi berasal dari emisi kendaraan bermotor, pembakaran bahan bakar fosil, industri, serta kebakaran hutan dan lahan.

9		Rwanda	40.8	36.8	44	--	--	--	--
10		Burundi	40.3	--	--	--	--	--	--
11		Nigeria	40.1	23.9	36.9	34	--	21.4	44.8
12		Egypt	39.8	42.4	46.5	29.1	--	18	--
13		Iraq	38.4	43.8	80.1	49.7	--	39.6	--
14		Ghana	35.8	33.2	30.2	25.9	26.9	30.3	--
15		Indonesia	35.5	37.1	30.4	34.3	40.7	51.7	42

Gambar 1.1 Data Negara & Wilayah Paling Berpolusi di Dunia

Sumber: IQAir (2024)

Secara khusus, Indonesia menghadapi tantangan besar dalam mengatasi pencemaran udara, terutama di wilayah perkotaan seperti Jakarta, Bandung, dan Surabaya. Berdasarkan laporan IQAir (2024), Indonesia menduduki peringkat ke-15 sebagai negara dengan kualitas udara terburuk di dunia, dengan konsentrasi partikel PM2.5 yang kerap melebihi ambang batas aman WHO. Selain berdampak pada kesehatan masyarakat, polusi udara juga menimbulkan kerugian sosial-

ekonomi berupa peningkatan biaya kesehatan, menurunnya produktivitas tenaga kerja, dan berkurangnya harapan hidup (World Bank, 2023).

Dalam menghadapi persoalan tersebut, peran organisasi non-pemerintah (NGO) menjadi penting sebagai pelengkap inisiatif pemerintah dan sektor swasta. Salah satu NGO yang aktif dalam isu ini adalah Yayasan Udara Anak Bangsa (Bicara Udara). Organisasi ini berfokus pada edukasi, advokasi, dan kampanye publik untuk mendorong kebijakan pengendalian polusi udara di wilayah Jabodetabek. Melalui berbagai program dan kolaborasi, Bicara Udara berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat serta memperjuangkan hak atas udara bersih sebagai hak fundamental setiap warga negara.

Pemagang memilih untuk menjadi seorang *Community & Event Intern* di Yayasan Udara Anak Bangsa (Bicara Udara) dikarenakan lembaga ini memiliki fokus isu yang selaras dengan topik penelitian yang relevan yaitu advokasi kualitas udara. Pemagang juga memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dalam kegiatan kampanye dan pengorganisasian acara yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu polusi udara.

Selain itu, pemagang ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengembangkan kompetensi profesional di bidang komunikasi dan *event management*, sekaligus memperkuat keterampilan *soft skills* dan *hard skills* yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Melalui kesempatan ini juga, pemagang ingin memperluas wawasan, memperdalam pemahaman terhadap dunia kerja di NGO, serta membangun jejaring profesional yang relevan dengan bidang yang diminati.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Aktivitas pelaksanaan kerja magang memiliki maksud untuk mendapatkan gambaran tentang aktivitas *Community & Event* pada NGO (Non-Government Organization). Secara khusus, aktivitas pelaksanaan magang ini bertujuan untuk:

1. Mendapatkan pengalaman kerja secara profesional di bidang *community event* berdasarkan mata kuliah yang sudah dipelajari di kampus.

2. Mengasah kemampuan dalam *event management*, kerjasama dalam tim, *copywriting* dan *communication skill* yang baik, serta bekerja dengan cepat dan tepat secara professional yang menunjang produktivitas di dunia kerja.
3. Membangun jejaring dalam organisasi dan *stakeholder* organisasi lainnya.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Aktivitas pelaksanaan kerja magang berlangsung pada Februari sampai Juni 2025 dengan durasi delapan puluh hari kerja atau enam ratus empat puluh jam kerja (Februari – Juni 2025) sesuai dengan Panduan MBKM Magang Track 1 dan sesuai dengan arahan dari Program Studi. Pelaksanaan praktik kerja magang dilakukan secara *hybrid* dengan jadwal kerja yang ditentukan sebagai berikut:

Hari Kerja: Senin – Jumat

Jam Kerja: 08.00 – 17.00 WIB

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

A. Proses Administrasi Kampus (UMN)

- 1) Mengikuti pembekalan magang yang diselenggarakan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi UMN secara luring di *Function Hall* Gedung A.
- 2) Mengisi Pra-KRS MBKM *internship track* 1 melalui situs myumn.ac.id.
- 3) Mengisi KRS MBKM *internship track* 1 melalui situs myumn.ac.id dengan memenuhi syarat telah menempuh 106 SKS dan tidak memiliki nilai D atau E.
- 4) Mengajukan KM-01 melalui pengisian *Google Form* di *e-mail* untuk verifikasi tempat magang yang memenuhi persyaratan, dan memperoleh persetujuan dalam bentuk KM-02 (Surat Pengantar Magang) dari Kepala Program Studi.
- 5) Mengunduh form KM-03 (Kartu Kerja Magang), KM-04 (Lembar Kehadiran Kerja Magang), KM-05 (Lembar Laporan Realisasi Kerja Magang), KM-06 (Penilaian Kerja Magang), KM-07 (Verifikasi Laporan Magang) untuk kebutuhan proses pembuatan laporan magang

B. Proses Pengajuan dan Penerimaan Tempat Kerja Magang

- 1) Proses pengajuan praktik kerja magang dengan mengisi form data diri pada *Google Form* pada tanggal 7 Februari 2025 yang diberikan oleh pihak Yayasan Udara Anak Bangsa (Bicara Udara) serta mengunggah *Curriculum Vitae* (CV), Portofolio, dan KM-02 (Surat Pengantar Magang) kedalam *form* tersebut.
- 2) Proses penerimaan praktik kerja magang di Yayasan Udara Anak Bangsa (Bicara Udara) dengan menerima pesan lolos seleksi melalui akun Whatsapp resmi Yayasan Udara Anak Bangsa (Bicara Udara) pada tanggal 10 Februari dan mendapat surat penerimaan praktik kerja magang pada tanggal 25 Februari yang ditanda tangani oleh Ketua Yayasan Udara Anak Bangsa Novita Natalia Kusumawardani.

C. Proses Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

- 1) Praktik kerja magang dijalankan dengan posisi sebagai *Community & Event* pada Departemen *Community*.
- 2) Penugasan dan kebutuhan informasi, didampingi langsung oleh *Head of Program*, Primadita Rahma Ekida selaku Pembimbing Lapangan.
- 3) Pengisian dan penandatanganan form KM-03 sampai KM-07 dilakukan pada saat proses praktik kerja magang berlangsung dan mengajukan lembar penilaian kerja magang (KM-06) kepada Pembimbing Lapangan pada akhir periode magang.

D. Proses Pembuatan Laporan Praktik Kerja Magang

- 1) Pembuatan laporan praktik kerja magang dibimbing oleh Riatun, S.Sos, M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing melalui pertemuan *Microsoft Teams*.
- 2) Laporan praktik kerja magang diserahkan dan menunggu persetujuan dari Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi.
- 3) Laporan praktik kerja magang yang telah disetujui diajukan untuk selanjutnya melalui proses sidang.